

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angklung merupakan alat musik tradisional yang berasal dari daerah Jawa Barat tepatnya di tanah Sunda . Menurut Obby (2011, hlm.4) angklung merupakan salah satu alat musik atau bunyi-bunyian yang digunakan untuk upacara yang berhubungan dengan padi. Orang sunda banyak memanfaatkan musik angklung untuk kegiatan berkebudayaan seperti acara upacara ritual, terutama dalam upacara yang berhubungan dengan panen padi . Kesenian tradisional dalam pertumbuhannya erat dengan lingkungan fisik maupun sosial budaya. Di era modernisasi saat ini, musik angklung masih tetap hidup dan berkembang, terutama dengan pesatnya teknologi dan komunikasi, serta perkembangan zaman sudah tentu membawa dampak pengaruh pada perkembangan kesenian, termasuk perkembangan musik angklung. Seperti fenomena transformasi fungsi musik angklung, yang berawal dari fungsi seni yang berfungsi sebagai upacara ritual panen padi, kemudian saat ini menjadi seni hiburan hingga menjadi ajang perlombaan. Kegiatan perlombaan musik angklung ini ditujukan sebagai ajang evaluasi kualitas dan motivasi bagi setiap kelompok musik angklung.

Dalam sebuah perlombaan musik angklung, terdapat beberapa kriteria penilaian yang harus diperhatikan untuk mendapatkan nilai terbaik dan menuai prestasi, diantaranya dari segi aspek musikal meliputi penataan bunyi, arransemen, ekspresi dan teknik permainan. Keberhasilan pertunjukan musik terletak pada suara yang ditimbulkan oleh tata suara (Jazuli dalam Widjanarko 2008:15). Tata Suara (*Audio Design*) merupakan bagian penataan artistik yang berkaitan dengan penataan bunyi atau suara, sehingga untuk merasakannya akan melibatkan indera pendengaran.

Selain itu, dari segi aspek visual meliputi tata blocking atau formasi, kostum, dan lain-lain. Pengaturan tata formasi di atur berdasarkan bunyi yang diperoleh dari pembagian alat angklung, sehingga pengaturan posisi berdiri atau formasi saat pertunjukan erat kaitannya dengan pembagian angklung. Pembagian alat angklung harus diperhatikan karena angklung merupakan salah satu alat musik yang

dimainkan secara bersama-sama atau bersifat masal, yang artinya musik angklung dimainkan oleh sekelompok orang sehingga banyak nada yang dapat dibunyikan, hal tersebut sangat berpengaruh dengan efek bunyi yang dihasilkan dan juga terhadap segi artistik yaitu visual yang ditujukan untuk sebuah lomba .

Seiring dengan banyaknya bermunculan komunitas atau kelompok musik angklung, perlombaan musik angklung pun marak diselenggarakan. Salah satu perlombaan musik angklung yang rutin digelar di daerah Jawa Barat adalah Lomba Musik Angklung Padaeng (LMAP). Lomba Musik Angklung Padaeng adalah perlombaan musik angklung tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Keluarga Besar Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia (KABUMI UPI) rutin dalam kurun waktu 2 tahun sekali. Pada tahun ini, Lomba Musik Angklung Padaeng (LMAP) ke-XII diselenggarakan setelah tahun lalu tertunda akibat pandemi. Tentu hal ini menjadi kesempatan emas bagi para Komunitas atau kelompok angklung untuk bersaing dengan memperebutkan kejuaraan. Dalam memainkan musik angklung memang terlihat relatif mudah yaitu dengan menggetarkannya, tetapi dalam mempersiapkannya tidak semudah yang dibayangkan, karena banyak hal yang perlu diperhatikan, terutama untuk menghadapi sebuah lomba. Kelompok Bambu Bumi Siliwangi (BBS) juga mempersiapkan kedua aspek yang menjadi salah satu kriteria dalam penilaian meliputi aspek musikal (tata suara) dan aspek visual (tata artistik). Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi (BBS) merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa di bawah naungan Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Musik yang bertujuan untuk memberi wadah kepada para mahasiswa yang tertarik untuk belajar lebih dalam lagi mengenai alat musik angklung. Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi (BBS) ini pernah meraih juara umum dengan meraih juara 1, konduktor terbaik dan vokalis terbaik pada Lomba Musik Angklung Padaeng ke-X tahun 2016 . Di samping itu juga Kelompok Angklung BBS ini pernah mengadakan beberapa konser dengan membawakan karya-karya baru yaitu karya yang dibuat untuk musik angklung dan belum pernah dibawakan oleh grup angklung lainnya, hal tersebut menjadi nilai lebih bagi kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi (BBS) ini..

Berkaitan dengan hal tersebut, Pelatih di BBS memiliki strategi dalam persoalan pendistribusian angklung kepada pemain. Secara umum, strategi dapat didefinisikan

Dinda Retno Wardany, 2022

PENDISTRIBUSIAN ANGKLUNG DAN PENATAAN ARTISTIK UNTUK LOMBA PADA KELOMPOK ANGKLUNG BAMBU BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai rencana tindakan yang disusun dalam rangka mencapai suatu tujuan. Di samping itu, dengan kecerdasannya pelatih mampu mengatur aspek visual yaitu tata artistik dalam persiapan sebuah lomba. Dalam hal ini pelatih memfokuskan penataan artistik kepada posisi berdiri (formasi) para pemain, dimana penataan tersebut diatur sedemikian rupa berdasarkan bunyi yang dihasilkan.

Pada perlombaan LMAP ke-XII ini Kelompok Bambu Bumi Siliwangi dilatih oleh salah seorang alumni Pendidikan Seni Musik 2010 yang bernama Bapak Adam Senja. Beliau juga merupakan angkatan pertama grup Bambu Bumi Siliwangi. Karya yang dimainkan dalam perlombaan ini berjumlah dua karya, yaitu satu karya wajib dan satu karya pilihan. Pada karya wajib ini UMB Bambu Bumi Siliwangi membawakan karya dengan aransemen yang sudah disediakan oleh panitia, sedangkan untuk karya pilihan di beri kebebasan untuk setiap grup dalam menentukan karya yang akan di bawakannya. Pada karya wajib lagu yang akan di bawakan berjudul *Gold And Silver* karya *Franz Lehar* Arransemen Bapak Daeng Soetigna, sedangkan pada karya pilihan pelatih memilih karya berjudul *Suite From Mulan* karya *Jerry Godsmith* Arransemen Hari Kusharwanto.

Menyikapi hal tersebut, peneliti merasa tertarik dengan yang dilakukan pelatih dalam mengoptimalkan penyajian karya yang terdapat pada estetika, yang dimana estetika disini tidak hanya dari penguasaan karya, tetapi juga dari pendistribusian angklung dan pengaturan tata letak formasi pada kelompok yang memiliki kualitas juara tingkat nasional. Maka berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana “Pendistribusian Angklung dalam Penataan Artistik untuk lomba pada Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji mengenai “Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik untuk lomba pada kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi”. Fokus penelitian ini adalah pendistribusian angklung dan Penataan Artistik pada kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi. Masalah yang dikemukakan adalah bagaimana strategi pendistribusian angklung dan penataan formasi untuk lomba pada Grup Bambu Bumi Siliwangi. Maka rumusan

Dinda Retno Wardany, 2022

PENDISTRIBUSIAN ANGKLUNG DAN PENATAAN ARTISTIK UNTUK LOMBA PADA KELOMPOK ANGKLUNG BAMBU BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah tersebut akan di jabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan proses pendistribusian angklung pada kelompok Bambu Bumi Siliwangi ?
2. Bagaimana penataan formasi untuk pertunjukan pada kelompok Bambu Bumi Siliwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian tentang “Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik untuk lomba pada grup Bambu Bumi Siliwangi” sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana tahapan proses pendistribusian angklung pada Kelompok Bambu Bumi Siliwangi.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penataan formasi untuk pertunjukan pada kelompok Bambu Bumi Siliwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik bagi peneliti maupun khalayak umum. Berikut manfaat penelitian tersebut antara lain:

1.4.1 Segi Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelatih khususnya pelatih angklung mengenai pendistribusian angklung dan penataan artistik untuk menghadapi sebuah lomba.

1.4.2 Segi Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman lapangan dalam mengelola sebuah team angklung dan pengetahuan mengenai pembagian angklung juga penataan artistik khususnya tata letak formasi, serta memberikan motivasi baru untuk terus belajar lebih dalam lagi khususnya pada alat musik angklung.

2) Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kedepannya dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melatih sebuah kelompok angklung.

3) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa anggota Bambu Bumi Siliwangi, diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan kemampuannya dan terus belajar dalam memainkan alat musik tradisional angklung juga alat lainnya.

4) Bagi Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI

Untuk menambah bahan referensi, bahan masukan, dan bahan perbandingan yang berkaitan dengan mata kuliah di Departemen Pendidikan Musik khususnya pada mata kuliah angklung.

5) Bagi Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan juga wawasan mengenai berkesenian tradisi khususnya pada alat musik angklung.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah. Bagian ini merupakan pembahasan mengenai urutan penulisan dari setiap bab dan bagian dalam skripsi. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian pendahuluan berisi tentang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi. Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik untuk Lomba pada kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi. Dalam rumusan masalah terdapat beberapa pertanyaan penelitian yaitu bagaimana strategi pendistribusain angklung pada persiapan lomba pada kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi, bagaimana penataan formasi untuk pertunjukan pada kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi. Berdasarkan pertanyaan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI, merupakan bagian pembahasan tentang teori-teori dan penelitian yang relevan menyangkut pembahasan mengenai Pendistribusian

Dinda Retno Wardany, 2022

PENDISTRIBUSIAN ANGKLUNG DAN PENATAAN ARTISTIK UNTUK LOMBA PADA KELOMPOK ANGKLUNG BAMBU BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angklung dan Penataan artistik untuk lomba pada Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi. Meliputi Angklung, distribusi angklung, dan penataan artistik.

BAB III METODE PENELITIAN, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian berupa temuan berdasarkan hasil olah data dan analisis data sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian. Setelah itu pembahasan ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI, Merupakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari keseluruhan hasil data-data yang ditemukan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik dan Penataan Artistik untuk Lomba pada kelompok Angklung Bambu Siliwangi.